

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian merupakan cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2017:121) bahwa “Metode penelitian diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan data kegunaan tertentu”. penelitian ini berupaya mendeskripsikan dan menginterpretasikan hubungan antara variabel data dan informasi yang mendukung sesuai dengan sifat, permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian. Dari data informasi yang dikumpulkan penulis melakukan berbagai analisa untuk mencapai kesimpulan. Analisa dilakukan dengan menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian survey yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2017:14) pengertian penelitian survey sebagai berikut :

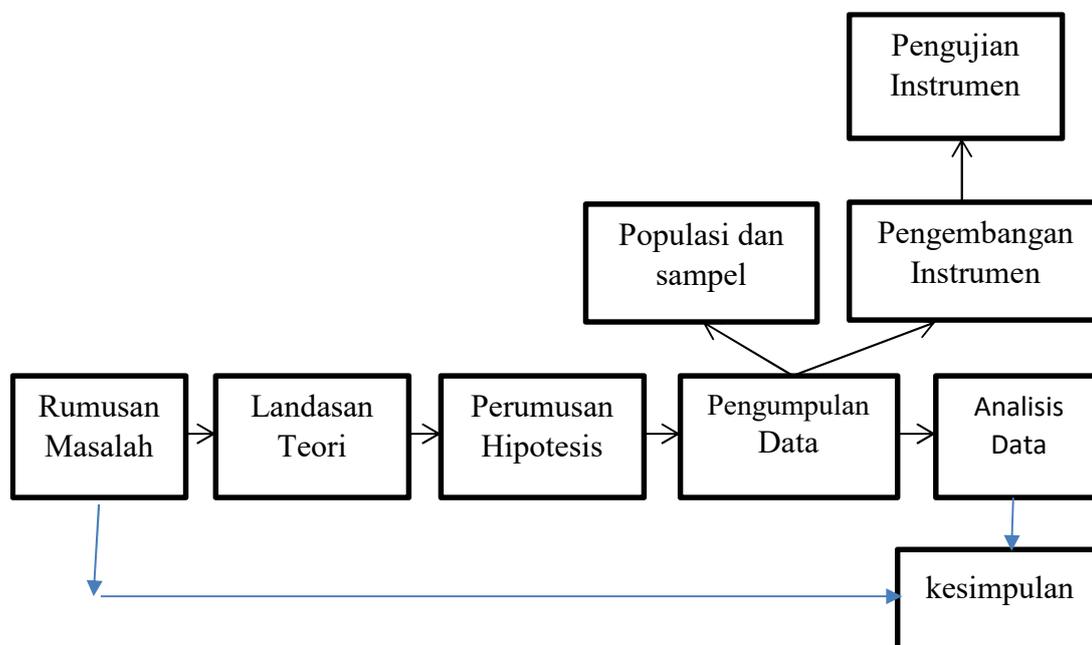
Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Sementara itu penelitian kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2017:8) menjelaskan bahwa:

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk

menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut maka disimpulkan bahwa dalam penelitian ini berupaya mendeskripsikan dan menginterpretasikan hubungan antara variabel data dan informasi yang mendukung sesuai dengan sifat, permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian. Dari data informasi yang dikumpulkan penulis melakukan berbagai analisa untuk mencapai kesimpulan. Berikut langkah-langkah dalam penelitian:



Sumber: Sugiyono (2017)

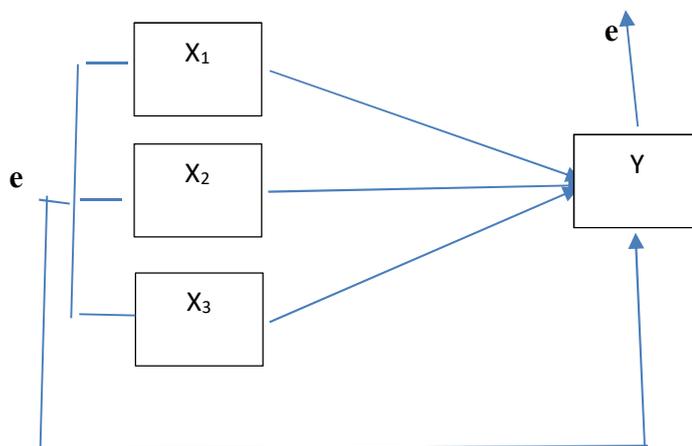
Gambar 3.1
Bagan Langkah-langkah Penelitian

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset pemasaran (Malhotra, 2017:11). Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau

menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Klasifikasi desain penelitian dibagi menjadi dua yaitu, eksploratif dan konklusif. Desain penelitian konklusif dibagi lagi menjadi dua tipe yaitu deskriptif dan kausal. Dalam penelitian ini digunakan penelitian eksploratif dan deskriptif. Menurut Malhotra (2007), penelitian eksploratif bertujuan untuk menyelidiki suatu masalah atau situasi untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang baik. Sementara itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sesuatu. Penelitian deskriptif memiliki pernyataan yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi, hipotesis yang spesifik, dan informasi detail yang dibutuhkan.

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan :

X₁ = Kerja sama tim

X₂ = Kompetensi

X₃ = Motivasi

Y = Produktivitas kerja karyawan

ϵ = efsilon (variabel yang tidak di teliti)

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017), definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.. Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu dipahami sebagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel. Penelitian ini dilakukan terutama untuk mengetahui evaluasi kerja sama tim , kompetensi dan motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan . Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Variabel bebas atau variabel independen (X). dalam penelitian ini adalah kerja sama tim (X₁), kompetensi (X₂) dan motivasi (X₃).
- b. Variabel terikat atau variabel dependen (Y)

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah produktivitas kerja karyawan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	No Item Pernyataan
Kerja sama tim (X ₁)	Kerjasama tim ialah kemampuan bekerja sama mencapai visi bersama. Kemampuan mengarahkan pencapaian	1. Tanggung jawab 2. Saling berkontribusi 3. Pengerahan kemampuan Kaswan (2017:66)	Ordinal	1-4 5-8 9-12

	individual terhadap tujuan organisasi. Kerjasama tim merupakan bahan bakar yang memungkinkan orang biasa mencapai hasil yang luar biasa (Kaswan, 2017:66)			
Kompetensi (X2)	Kompetensi adalah karakteristik seseorang yang berkaitan dengan kinerja efektif dan atau unggul dalam situasi pekerjaan tertentu. (Rahmat, 2019:16)	1. Motif 2. Sifat 3. Konsep diri 4. Pengetahuan 5. Keterampilan Rahmat (2019:22)	Ordinal	1-2 3-4 5-6 7-9 10-12
Motivasi (X3)	Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. (Hasibuan, 2014:219)	1. Kebutuhan fisik 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan social 4. Kebutuhan akan harga diri Suwatno (2021:55)	Ordinal	1-3 4-6 7-9 10-12
Produktivitas kerja karyawan	Produktivitas mengandung pengertian sikap	1. Kemampuan	Ordinal	1-2 3-4

(Y)	mental yang selalu mempunyai pandangan “mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini” Sedarmayanti (2016),	2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi Edy Sutrisno (2017:11)		5-6 7-8 9-10 11-12
-----	---	--	--	-----------------------------

3.4 Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah karyawan PT Dilar Lintas Raya .
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket/kuesioner merupakan sumber data sekunder.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Data harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya adalah responden, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan

sebagai sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

Sugiyono (2017:199) menjelaskan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung.

2. Wawancara

Menurut Riduwan (2014:74) wawancara adalah “Suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya”.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendukung dan memberikan ketegasan hasil observasi dan wawancara, serta data-data lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi diperoleh melalui observasi dan wawancara, dokumentasi ini sebagai alat dalam mengumpulkan data.

Selain itu dalam penelitian ini diperlukan studi kepustakaan yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, acuan atau landasan teoritis yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti yang dilakukan selama penyusunan proposal.

Studi kepustakaan ini merupakan studi yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku (literatur) dan pemilihan teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

Tabel 3.2
Skala Penilaian Untuk Pernyataan Positif dan Negatif

No	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sumber Sugiono, 2017:94)

3.4.3 Uji Instrumen Pengumpulan Data

Angket atau kuesioner sebelum digunakan dalam penelitian harus diuji terlebih dahulu. Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar merupakan hasil yang baik, karena baik buruknya instrumen akan berpengaruh pada benar tidaknya data dan sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Menurut Sugiyono (2017:137) “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil dari penelitian pun akan menjadi valid dan reliabel.

a. Pengujian Validitas

Menurut Bhuono (2015:66), Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir suatu daftar (struktur) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu variabel tertentu. Validitas adalah ukuran untuk menunjukkan tingkat kevaliditasan suatu instrumen, suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur. Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Dengan membandingkan nilai rhitung dari hasil output (*Corrected Item-Total Correlation*) dengan rtabel, jika rhitung lebih besar dari rtabel maka butir pertanyaan tersebut adalah valid, tetapi jika rhitung lebih kecil dari pada rtabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2012:45).

b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama (Umar, 2010:194). Uji ini mengukur ketepatan alat ukur. Suatu alat ukur disebut memiliki reliabilitas yang tinggi jika alat ukur yang digunakan stabil.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini untuk menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam penelitian melalui nilai alpha cronbach karena menggunakan jenis data likert/essay. Teknik ini dapat menafsirkan korelasi antara skala diukur dengan semua variabel yang ada (Umar, 2010:2007).

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti karena dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand,2012:149). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Dilar Lintas Raya yang berjumlah 51 orang.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:120) sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan metode total sampling berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:2), yang mengatakan bahwa Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel. Dengan demikian maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 orang.

3.6 Teknik Analisis Data dan Hipotesis Statistik

3.6.1 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS 22.0 untuk mengetahui Pengaruh kerja sama tim , kompetensi

dan motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan . Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

a. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel numerik. Semua langkah tersebut perhitungannya dilakukan melalui bantuan SPSS 22.0

b. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Umi Narawati (2020:50), mengatakan bahwa : analisis koefisien determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Semua langkah tersebut perhitungannya dilakukan melalui bantuan SPSS 22.0

c. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Analisis koefisien korelasi berganda adalah salah satu dari koefisien korelasi, merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Semua langkah tersebut perhitungannya dilakukan melalui bantuan SPSS 22.0

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan (Variabel X) terhadap kejadian lainnya (Variabel Y). Semua langkah tersebut perhitungannya dilakukan melalui bantuan SPSS 22.0

3.6.2 Hipotesis Statistik

1. Uji t

Ghozali (2016:171) menyatakan bahwa uji t atau t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji t, yaitu membandingkan antara t hitung dengan t table. Pengujian ini dilakukan dengan syarat sebagai berikut

Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (1.677)$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (1.677)$ maka H_0 ditolak:

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai signifikansi sebagaimana dikemukakan oleh Hartono (2018:5-76) adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (

2. Uji F

Uji F disebut juga dengan uji ANOVA, yaitu Analysis of Variance. Kegunaan uji F hampir sama dengan uji t, yaitu untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data. Namun perbedaannya hanya pada kelompok datanya, di mana pada uji F kelompok data yang diuji dapat lebih dari dua kelompok (ali, 2018:79).

Ha: jika $F_{hitung} > F_{tabel} (4.043)$,maka hipotesis di terima

Ho: jika $F_{hitung} < F_{tabel} (4.043)$ maka hipotesis di tolak

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F hitung dari F tabel

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Hartono, 2018:72-73)

3.7 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di PT Dilar Lintas Raya tepatnya yang beralamat di jalan Ibrahim Adji Sukamaju Kaler, Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu sekitar 8 bulan terhitung dari Oktober 2023 sampai dengan Mei 2024. Lebih jelasnya mengenai jadwal di atas, tampak pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No.	Uraian kegiatan	Waktu Kegiatan								
		Bulan								
		2023			2024					
		Okt.	Nov	Des	Jan	Feb	Mart	April	Mei	Juni
1	Pengajuan judul									
2	Penyusunan proposal									
3	Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian									
4	Pengambilan SK Pembimbing									
5	Pelaksanaan penelitian lapangan									
6	Penyusunan Tesis									
7.	Ujian sidang tesis									